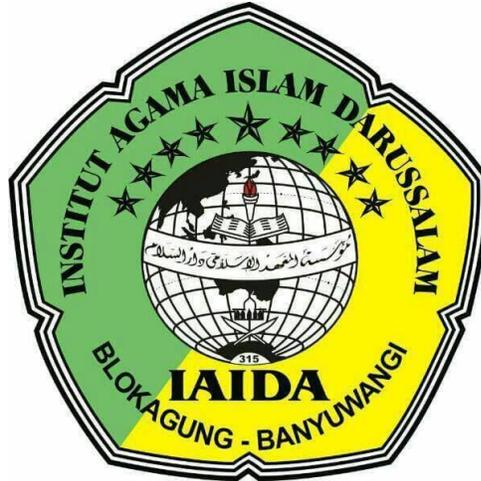


SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL- AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020-2021**



Oleh:

DEWI PURWANINGSIH

NIM: 17111110026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

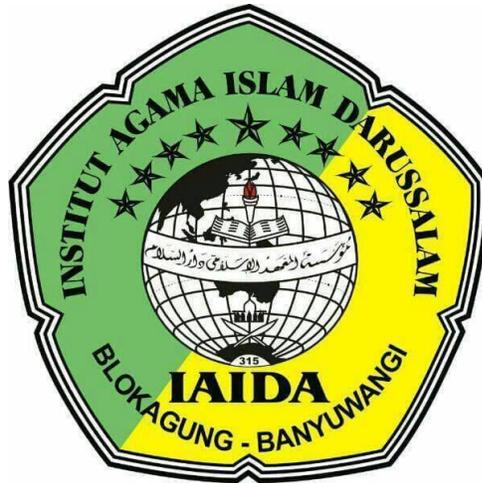
(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL- AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020-2021**



Oleh:

DEWI PURWANINGSIH

NIM: 17111110026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

HALAMAN PRASYARAT GELAR
SKRIPSI
PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL- AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020-2021

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DEWI PURWANINGSIH

NIM: 17111110026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH IMPLEMENASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-
AMIRIYAH BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pada tanggal : 29 Juli 2021

Mengetahui

Ketua Prodi



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I
NIPY. 3150929038601

Pembimbing

ALI MANSHUR, M.Pd
NIPY. 315140209840

PENGESAHAN

Skripsi saudara Dewi Purwaningsih telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pada tanggal:

29 Juli 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Tim penguji

Ketua

Hj. AMIROTUN NAHDLIYAH, M.Pd.I

NIPY: 3151217078701

Penguji 1

Dr.H. MOH. IMAM KHAUDLI, S.Pd.I., M.Si

NIPY: 310813038301

Penguji 2

MUHAMMAD NASIH, M.Pd

NIPY: 3152115108501

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY.3150801058001

MOTTO

تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ # فَمَنْ لَمْ يَذُقْ مَرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً

"Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, maka ia kan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya."

(Imam Asy-Syafi'i)

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

"Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya".

(HR.At-Tabrani)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hamba haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tiada tara serta atas terselesainya tugas akhir karya ilmiah dan skripsi ini kupersembahkan skripsiku ini kepada:

1. Kepada yang mulia segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalm yang selalu memberikan fatwa-fatwanya dengan harapan agar menjadi generasi yang bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.
2. Semua Dosen IAI Darussalam sebagai rasa hormat dan terimakasih saya atas ilmu dan pengabdian yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada Bapak Ali Manshur, M.Pd., yang tulus dan tak pernah lelah membimbing dan mengajari saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk keluarga tercinta saya bapak Kasidi, Ibu Suhartiningsih, Adik Reni Handayani dan Alya Khaira Wilda yang tak henti-henti mendo'akan dan memberikan semangat saya dalam menuntut ilmu, semoga rahmat dan ridho Allah menyertai perjalanan hidup keluarga kami.
5. Kepada Mas Slamet Nurlatif yang tak pernah bosan dan lelah untuk selalu memberi semangat dan selalu mengingatkanku untuk selalu berdo'a dan selalu bersabar. Semoga Allah SWT selalu melindungi dalam setiap langkahmu.
6. Kepada teman-teman dan sahabat- sahabatku yang tak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan.
7. Kepada rekan MPI 2017 yang selalu ada untuk membantu, bertukar pendapat, fikiran dan lain sebagainya. Semoga kita sukses dalam mencapai cita-cita, dan apa yang kita dapatkan bersama bisa menjadi ilmu yang manfaat, *barokah, fiddini waddunnya walakhiroh*. Amiin

PERNYATAAN

KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini , Saya:

Nama : **DEWI PURWANINGSIH**

NIM : 17111110026

NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001168

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat Lengkap : Srikaton, Air Saleh, Banyuasin, Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 30 Juli 2021

Yang Menyatakan,



DEWI PURWANINGSIH

NIM. 17111110026

ABSTRAK

Purwaningsih, Dewi. 2021. The Effect of Implementation of Educational Process Standards on the Quality of Education at MTs Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020-2021 Academic Year. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Tarbiyah Faculty, Darussalam Islamic Institute. Supervisor Ali Manshur, M.Pd.

Keywords: Implementation of Education Process Standards, Education Quality

The standard of the education process is in accordance with the Attachment Copy of Permendikbud No. 22 of 2016 is a criterion regarding the implementation of learning in an education unit to achieve graduate competency standards. The standard of the educational process is related to the implementation of learning, meaning that the standard of the educational process includes how the learning process should take place. The standard of the educational process is one form of education quality assurance that aims to provide services for an effective and efficient learning process. The standard of the learning process includes planning the learning process, implementing the learning process, and evaluating learning outcomes.

This research is directed at three main things, namely (1) examining the implementation of educational process standards on the quality of education (2) is there a significant influence between the standards of the education process on the quality of education at Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (3) how much influence the implementation of standards has the educational process on the quality of education in Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

This study uses quantitative methods with product moment techniques on the validity test. For data collection using interviews, questionnaires and documentation. to determine whether there is a significant influence between the standard of the educational process on the quality of education in Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi using simple linear regression analysis.

Based on the results of simple linear regression analysis obtained t values of 4099 and sig. (0.000) is smaller than (0.05). This shows that the variable implementation of educational process standards (X) has a significant influence on the quality of education (Y). So it can be concluded that the standard implementation variable of the educational process has an influence on the quality of education.

Value of R Square/R² = 0.281. This means that the implementation of educational process standards on the quality of education is 28.1%, while the rest is influenced by other factors. These factors can be internal factors (which come from within the individual) or external factors (factors that come from outside the individual).

ABSTRAK

Purwaningsih, Dewi. 2021. Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020-2021. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing Ali Manshur, M.Pd.,

Kata-kata Kunci: Implementasi Standar Proses Pendidikan, Mutu Pendidikan

Standar proses pendidikan sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, artinya standar proses pendidikan mencakup bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu berlangsung. Standar proses pendidikan merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan layanan bagi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Standar proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

Penelitian ini diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu (1) mengkaji implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan (2) adakah pengaruh yang signifikan antara standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (3) seberapa besar pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *product moment* pada uji validitas. Untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t 4.099 dan $sig.$ (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel implementasi standar proses pendidikan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan (Y). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel implementasi standar proses pendidikan memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan.

Nilai R *Square*/ R^2 = 0,281. Ini berarti bahwa implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan sebesar 28,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021”*** yang mana dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya.

Sholawat beserta salah Allah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang membawa umatnya dari jaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya ketauhidan, yakni Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyyah, Progam Stadi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini tanpa adanya bimbingan, motivasi, dorongan, dan kesempatan yang telah diberikan semua pihak tidak mungkin akan terwujud. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam
3. Ibu Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. Ketua Prodi Menejemen Pendidikan Islam
5. Bapak Ali Manshur, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

7. Bapak Ahmadi, M.Pd.I. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Tegasari Banyuwangi
8. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan tenaga dan pikirannya demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang belum dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah, semoga semua bimbingan, arahan, bantuan dan dorongan serta motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaan tulisan ini.

Banyuwangi, 26 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	i
Cover Dalam	ii
Halaman Persyaratan Gelar	iii
Lembaran Persetujuan Pembimbing	iv
Lembar Pengesahan Penguji.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Pernyataan Keaslian Tulisan	viii
Abstrak.....	ix
Abstrak	xi
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Manfaat Penelitian	10

F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	11
H. Asumsi Penelitian	12
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	16
1. Standar Proses Pendidikan	16
a. Pengertian Standar Proses Pendidikan.....	16
b. Peran Guru Dalam Standar Proses Pendidikan.....	18
c. Fungsi Standar Proses Pendidikan.....	25
2. Mutu Pendidikan	28
a. Pengertian Mutu Pendidikan.....	28
b. Faktor-faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan.....	30
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan	31
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Uji Validitas dan Reabilitas	43
H. Uji Normalitas Data	45
I. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Paparan Data Penelitian	55
1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	55
2. Diskusi dan Interpretasi	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
Daftar Pustaka.....	83
Lampiran-lampiran	85

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
3.1 Data Jumlah Siswa/I Kelas VIII Dan IX Di MTs Al Amiriyyah Tahun Pembelajaran 2020/2021	37
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Standar Proses Pendidikan Variabel (X).....	40
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Mutu Pendidikan Variabel (Y).....	42
3.4 Skala Likert	43
3.5 Indeks Inteprestasi Skor Nilai Angket	48
4.1 Data Jumlah Siswa MTs Al Amiriyyah 4 Tahun Terakhir	49
4.2 Data Responden Siswa MTs Al Amiriyyah	55
4.3 Tabulasi Standar Proses Pendidikan Variabel (X)	58
4.4 Tabulasi Mutu Pendidikan Variabel (Y).....	61
4.5 Interprestasi Skor Nilai	66
4.6 Validitas Instrumen Variabel (X).....	67
4.7 Validitas Instrumen Variabel (Y).....	68
4.8 Uji Reliabilitas Standar Proses Pendidikan.....	70
4.9 Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan.....	70
4.10 Uji Normalitas	71
4.11 Uji Linieritas	72
4.12 Uji Anova	74
4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi	74
4.14 Uji Kolerasi	77
4.15 Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	53
Gambar 4.2 Persentase Variabel (X) dan Variabel (Y) Sekolah.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Angket Penelitian
- Lampiran 5. Data hasil pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah
- Lampiran 6. Nilai- nilai “r” Product Moment
- Lampiran 7. Tebel Hitung
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Cek Plagiarism
- Lampiran 10. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Singgih Iswara dan Hadi Sriwiyana, (2010: 69) pendidikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya. Seperti firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum, sebelum kaum itu sendiri merubah apa yang ada pada diri mereka”
(Dep. Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya., h.250).

Berdasarkan ayat diatas maka dapat dikatakan bahwa apabila manusia tidak melakukan perubahan pada dirinya sendiri maka Allah pun tidak akan merubah keadaan manusia tersebut. Dalam dunia pendidikan juga selalu melakukan pembaharuan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. Upaya dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional.

Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pembukaan UUD 1945 jelas mengamanatkan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Amanat tersebut secara hirarki dituangkan ke dalam berbagai undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang pendidikan. Seperti yang ada dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan bertujuan untuk melatih dan membiasakan manusia agar potensi, bakat dan kemampuannya menjadi lebih sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa manusia membutuhkan pendidikan untuk menjadikan manusia lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna. Melalui pendidikan, manusia membuktikan bahwa dirinya adalah makhluk yang paling sempurna. Dimulai dari saat mereka hanya memiliki potensi (yang belum ada artinya), namun melalui pendidikan, manusia berkembang menjadi lebih sempurna dan terus menyempurnakan diri. Firman Allah swt dalam QS. An-Nahl/16: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Dep. Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 275).

Firman Allah Swt di atas menggambarkan keadaan manusia yang belum tahu apa-apa (karena hanya memiliki potensi), tetapi dengan belajar mulai dari mendengar, belajar dari pengalaman, belajar dari apa yang mereka lihat, dan dengan menggunakan kekuatan akal, pikiran dan hati, manusia kemudian menjadi paham, mengerti dan memahami. Pendidikan menjadikan semua potensi manusia berkembang dengan baik. Namun ternyata salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan karakter serta kemampuan berfikir. Akibatnya ketika anak lulus sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi, mereka miskin aplikasi. Hal tersebut tentu memperlihatkan bahwa apa yang diinginkan dalam undang-undang di atas belum sepenuhnya tercapai.

Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara kesatuan republik Indonesia. Ada delapan standar yang menjadi kriteria minimal diantaranya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan,

standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Salah satu standar yang berperan penting dalam menjamin mutu pendidikan adalah standar proses. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2016 menyebutkan bahwa Standar proses pendidikan merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan bertujuan untuk mencapai lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti dalam proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung (Wina Sanjaya, 2006: 4). Standar tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan pencapaian *output* yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan setelah melalui evaluasi dengan standar penilaian pendidikan.

Standar proses pendidikan mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Standar proses pendidikan dapat memberikan manfaat yang cukup signifikan pada pembelajaran, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu terarah, efektif, dan efisien, sehingga peserta didik bisa lebih mudah dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkannya. Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Dengan

demikian, standar proses dapat dijadikan pedoman oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen yang dapat memengaruhi pendidikan.

Standar proses pendidikan harus dimiliki oleh setiap lembaga formal, secara umum standar proses ini memiliki fungsi sebagai pengendali proses pendidikan untuk memperoleh kualitas hasil dan proses pembelajaran yang baik. Proses ini merupakan alat untuk mencapai tujuan yakni kompetensi-kompetensi yang harus dicapai, sebaik apapun suatu rumusan kompetensi pada akhirnya keberhasilannya akan sangat bergantung pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jadi standar proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Standar proses pendidikan dimaksudkan untuk memberi pelayanan maksimal dalam pengelolaan pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan kemampuan sekolah untuk mengelola secara operasional dan mengelola secara efisien berbagai komponen yang berkaitan dengan sekolah guna menghasilkan nilai tambah bagi komponen tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut (Arbangi, Dakir, dan Umiarso 2016: 86) Mutu pendidikan mengacu pada pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien sehingga peserta didik yang telah lulus pendidikan jenjang pertama atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu dapat memperoleh keunggulan akademik dan ekstrakurikuler. Mutu pendidikan akan tercapai jika didukung oleh seluruh komponen pendidikan yang terorganisir dengan baik. Komponen tersebut

adalah *input*, proses, *output*, guru, sarana, prasarana, dan biaya yang semuanya perlu didukung penuh oleh semua pihak yang berperan penting dalam lembaga pendidikan dalam hal ini kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan dan terkait langsung dengan pelaksanaan rencana pendidikan sekolah. Sebagai faktor penentu kebijakan sekolah, kepala sekolah harus berperan penuh dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan mencapai tujuan yang maksimal untuk mencapai pendidikan yang bermutu.

Upaya peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi topik pembahasan dalam pengelolaan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya berkelanjutan yang harus dilakukan agar harapan terhadap pendidikan yang bermutu dapat terwujud. Mutu pendidikan pada dasarnya bersumber dari mutu proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran terdapat pelayanan yang diberikan kepada peserta didik sebagai pelanggan utama pendidikan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dan berpusat pada kebutuhan siswa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan. Semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran diatur oleh standar nasional pendidikan khususnya standar proses pendidikan.

Diantara sekolah yang sudah melaksanakan standar nasional pendidikan adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung. Standar nasional pendidikan meliputi delapan standar yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung merupakan

madrasah yang cukup terkenal dimasyarakat, khususnya di daerah Kabupaten Banyuwangi. Dengan berbagai macam media telah dikenalkan dengan berbagai keunggulan dan fasilitas-fasilitas yang ada, sehingga tidak hanya di daerah Blokagung saja, melainkan diberbagai penjuru tanah air. Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Sebagai efek positif siswanya itu santri yang berasal dari seluruh Nusantara.

Akan tetapi di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah berdasarkan pengamatan sementara, dalam penerapan standar proses pendidikan masih ada beberapa kendala dan persoalan. Kendala dan persoalan dalam penerapan standar proses pendidikan di Mts Al-Amiriyah ialah mengenai pelaksanaan proses pembelajaran guru di dalam kelas. Ada beberapa guru dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Seperti yang telah dikatakan oleh beberapa siswa MTs Al-Amiriyah putri mengatakan bahwa ada guru yang dalam menyampaikan materi kepada siswa hanya menjelaskan sekilas sehingga siswa banyak yang kurang paham, ada guru yang cara menyampaikan materi kepada siswa membuat siswa merasa bosan sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, ada guru yang dalam proses pembelajaran di dalam kelas kurang memperhatikan keadaan siswa di dalam kelas, selain itu ada guru yang masuk kedalam kelas hanya memberikan tugas kepada siswa dengan mengerjakan soal-soal yang ada di LKS tanpa menjelaskan materi kepada siswa terlebih dahulu.

Dalam menerapkan standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat bergantung pada pendidik (guru). Guru sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan terkait langsung dengan proses pembelajaran, tidak hanya perlu memahami pengetahuan filosofis dan konseptual tentang pembelajaran, tetapi juga perlu mengetahui dan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan teknis operasional. Hal-hal yang bersifat teknis operasional ini, terutama dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan kontribusi yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Kontribusi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan profesionalnya dan kualitas pengajarannya, yaitu perannya dalam pembelajaran di kelas.

Dengan adanya penerapan proses pembelajaran yang belum maksimal sesuai dengan standar proses pendidikan, maka standar proses pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah sangat perlu untuk diteliti, karena standar proses pendidikan itu menjadi salah satu tolok ukur untuk tercapainya mutu pendidikan. Oleh karena itu standar proses pendidikan itu sangat berperan penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk tercapainya mutu pendidikan. Salah satu pendidikan di katakan bermutu apabila delapan standar nasional itu dapat diterapkan di lembaga pendidikan termasuk yang di dalamnya yaitu standar proses pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL-AMIRIYAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi standar proses pendidikan dan mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021 ?
2. Apakah ada pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021 ?
3. Seberapa besar pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi standar proses pendidikan dan mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021

D. Batasan masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang memengaruhi terhadap suatu gejala. Variabel dalam penelitian ini adalah Standar proses pendidikan yang di dalamnya mengenai proses perencanaan pendidikan, proses pelaksanaan pendidikan, penilaian proses pembelajaran dan pengawas proses pembelajaran.
2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh suatu gejala . variabel dalam penelitian ini adalah mutu pendidikan yang di dalamnya yaitu guru, sarana dan prasarana, dan proses belajar mengajar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi tentang adanya pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyah Blokagung. Atau sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk proses pendidikan yang akan datang terutama dalam implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan

b. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman berharga dalam menghasilkan karya ilmiah tentang implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah untuk membatasi pembahasan sehingga tidak ada pelebaran pembahasan. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah implementasi standar proses pendidikan variabel (X) yang indikatornya perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajar dan pengawasan hasil pembelajaran. Mutu pendidikan sebagai variabel (Y) yang indikatornya meliputi guru, sarana dan prasarana, dan proses belajar mengajar. Adapun objek penelitian ini adalah MTs Al-Amiriyah yang merupakan salah satu pendidikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sesuatu definisi variabel yang dirumuskan berdasar pada karakteristik-karakteristik variabel yang dapat di teliti. Tujuan adanya definisi operasional ini dilakukan agar tidak terjadi ketidak validtan mengenai data yang akan dikumpulkan. Adapun definisi operasional pada penelitian yang diteliti adalah standar proses pendidikan (X), dan mutu pendidikan (Y).

a. Standar Proses Pendidikan

Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

b. Mutu pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan yang ada sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat melaksanakannya dengan optimal sehingga dapat menjadi suatu prestasi bagi lembaga pendidikan tersebut dan menghasilkan *output* yang baik.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan ini mengatakan bahwa yang memengaruhi mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyah tahun pembelajaran 2020/2021 adalah implementasi standar proses pendidikan.

I. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pemikiran di atas, sistematika proposal sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif di bagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

a. Bagian awal

Bagian awal yaitu memuat tentang cover, cover dalam, halaman prasyarat gelar, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, halaman motto dan persembahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak (bahasa inggris), abstrak (bahasa Indonesia), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar lainnya (jika ada).

b. Bagian inti

Bagian ini berisi seluruh bab dan sub bab yang ada di dalam proposal sebagaimana susunan sebagai berikut:

- 1) BAB I memuat pendahuluan yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.
- 2) BAB II memuat landasan teori, yaitu penelitiann terdahulu, kajian teori, kerangka kemikiran dan hipotesis
- 3) BAB III memuat metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validasi dan reliabilitas, normalitasdata, dan teknik analisis data
- 4) BAB IV memuat hasil penelitian dan pembahasan yaitu hasil penelitian, pembahasan yaitu: analisis data dan pengujian hipotesis, diskusi dan interprestasi
- 5) BAB V memuat penutup yaitu kesimpulan dan saran

c. Bagian akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pengantar penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, kartu bimbingan (Print dari siakad), angket penelitian, dokumentasi, tabel hitung, pernyataan keaslian tulisan, dan biodata penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pengertian terdahulu menjadi salah satu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasriana Amrin (2020)	Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di SMPN 8 Palopo	Variable Y nya sama sama membahas tentang mutu pendidikan Metode penelitian sama sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian milik Hasriana Amrin yang dibahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan Sedangkan milik peneliti implementasi standar proses terhadap mutu pendidikan
2.	Dedy Achmad Kurniady (2017)	Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Mutu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung	Variabel Y sama sama membahas mutu pendidikan. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	Dedy Achmad Kurnadi variable X nya membahas tentang menejemen pendidikan sedangkan peneliti tentang standar proses pendidikan.

3.	Hamsah (2017)	Pengaruh tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu pendidikan.	Variabel Y sama sama membahas mutu. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	Peneliti milik Hamsah variabel X nya kopetensi tenaga pendidik yaitu kinerja guru sedangkan peneliti mengenai standar proses pendidikan yang di dalamnya membahas proses pembelajaran guru di dalam kelas.
----	---------------	--	--	--

Sumber : Data Sekunder Diolah.2021

B. Kajian Teori

1. Standar Proses Pendidikan

Standar proses pendidikan adalah salah satu dari Standar Nasional

Pendidikan (SNP) yang terdiri dari 8 standar yaitu:

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidikan dan tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian pendidikan.

a. Pengertian Standar Proses Pendidikan

Menurut Mulyasa dalam Munir Yusuf (2018: 105) Standar proses pendidikan adalah "standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan

pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan”.

Sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Standar proses pendidikan adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dari pengertian tersebut ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi:

1. Standar Pendidikan Nasional, yang berarti berlaku untuk setiap lembaga pendidikan formal dengan jenjang pendidikan tertentu diseluruh Nusantara.
2. Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, artinya standar proses pendidikan mencakup bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu berlangsung.
3. Standar proses dirancang untuk memenuhi standar kompetensi lulusan.

Standar proses pendidikan merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan layanan bagi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Standar proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.

b. Peran Guru Dalam Standar Proses Pendidikan

Peran guru dalam standar proses pendidikan terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan hasil pembelajaran.

a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran berarti pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum pembelajaran tersebut di dalam pelaksanaan tugas pembelajaran dalam suatu situasi interaksi guru dan murid, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena dengan perencanaan itu, maka seseorang guru akan bisa memberikan pelajaran dengan baik, karena ia dapat menghadapi situasi di dalam kelas secara tegas, mantap dan fleksibel. Oleh karena itu, pada saat menyusun rencana, diperlukan prinsip-prinsip pedoman agar rencana proses pembelajaran tersebut berfungsi sebagaimana mestinya.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Peran guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu mengatur kegiatan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk mengevaluasi

pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pencapaian kualitas *output* pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara ideal dan proporsional. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran baru kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran.

1) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran, meliputi:

a. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran

- 1) SD/MI : 35 menit
- 2) SMP/MTs : 40 menit
- 3) SMA/MA : 45 menit
- 4) SMK/MAK : 45 menit

b. Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:

- 1) SD/MI : 28 peserta didik
- 2) SMP/MTs : 32 peserta didik
- 3) SMA/MA : 32 peserta didik
- 4) SMK/MAK : 32 peserta didik.

c. Waktu kerja minimal guru

Guru memiliki waktu kerja yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu.

d. Buku pelajaran

Buku pelajaran yang digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri, buku pelajaran peserta didik adalah 1: 1 per mata pelajaran, dapat menggunakan buku-buku dari perpustakaan, guru juga menggunakan buku panduan guru, buku referensi dan sumber belajar lainnya.

e. Pengelolaan kelas dan laboratorium

Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan guru harus mempunyai

suara yang jelas dan dapat didengar oleh semua murid dan memiliki tutur kata yang santun. Guru harus menggunakan pakaian yang santun dan rapi, selalu memberitahu silabus mata pelajaran.

2) Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru harus:

- a. Menyiapkan kondisi pembelajaran agar peserta didik secara psikis maupun fisik sehingga peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengabsen siswa
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
- d. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- e. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta membrika ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan penilaian memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran melalui kegiatan belajar mandiri, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

c) Penilaian hasil proses pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan proses penentuan nilai pembelajaran yang telah dilakukan, dan merupakan kegiatan yang

mengukur prestasi belajar yang diperoleh dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Rusman (2012: 13) penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa, dan digunakan untuk menyusun laporan kemajuan hasil belajar dan bahan untuk perbaikan proses pembelajaran. Dalam penilaian pembelajaran perlu direalisasikan dua fungsi utama penilaian, yaitu pertama, memahami keefektifan rencana dalam mencapai tujuannya. Kedua, tentukan bagian-bagian dari rencana pembelajaran yang perlu ditingkatkan.

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Tujuan lain dari penilaian diantaranya adalah untuk mengetahui kedudukan siswa, di dalam kelas atau kelompoknya. Dengan penilaian, guru dapat mengkalsifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.

Penelaahan pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat diketahui, apakah proses belajar mengajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau sebaliknya. Jadi jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil melaksanakan penilaian, karena dengan penilaian guru

dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar.

d) Pengawasan proses pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut (Rusman 2012: 13-14). Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala Satuan pendidikan dan pengawas.

a. Prinsip Pengawasan

Prinsip pengawasan Pengawasan dilakukan secara obyektif dan transparan untuk terus meningkatkan mutu dan menentukan jenjang sertifikasi.

b. Sistem dan Entitas Pengawasan

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengawas, dinas pendidikan dan badan penjaminan mutu pendidikan

1. Kepala Sekolah, Pengawas dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan melakukan supervisi untuk meningkatkan mutu.
2. Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi manajerial.

c. Proses Pengawasan, diantaranya:

1. Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

2. Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui pemberian contoh, diskusi, konsultasi atau pelatihan.

3. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidikan secara berkelanjutan.

4. Tindak lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- a. Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar.
- b. Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

c. Fungsi Standar Proses Pendidikan

1. Fungsi Standar Proses Pendidikan dalam konteks pencapaian standar kompetensi lulusan

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan bagian dari penerapan standar proses pendidikan. Kemampuan lulusan yang ditentukan pemerintah harus di capai secara maksimal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dibutuhkan

kesungguhan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui skenario yang baik dan desain serta implementasi program tentunya akan menghasilkan kualitas yang baik.

2. Fungsi Standar Proses Pendidikan bagi Guru

Standar proses pendidikan guru dapat digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan proses pembelajaran, tidak hanya untuk periode perencanaan tertentu, seperti rencana tahunan, rencana semester dan rencana pembelajaran harian, tetapi juga sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan nyata (Wina Sanjaya, 2006: 6). Oleh karena itu, guru perlu memahami dan mematuhi prinsip standar proses pendidikan.

3. Fungsi Standar Proses Pendidikan bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan posisi tambahan. Oleh karena itu, bagi kepala sekolah, peran standar proses pendidikan adalah:

- a) Sebagai barometer atau alat ukur untuk memimpin keberhasilan proyek pendidikan di sekolah. Mewajibkan kepala sekolah untuk mengontrol dan mengendalikan kegiatan proses pendidikan berdasarkan standar proses yang telah ditetapkan
- b) Sebagai sumber utama perumusan berbagai kebijakan sekolah terutama dalam menentukan dan mengupayakan ketersediaan berbagai fasilitas dan layanan untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan Prasarana.

4. Fungsi Standar Proses Pendidikan bagi Para Pengawas (Supervisor)

Bagi para pengawas, Standar proses pendidikan berfungsi sebagai pedoman, ukuran atau patokan dalam menetapkan bagian mana yang perlu disempurnakan atau diperbaiki oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dengan demikian, para pengawas perlu memahami dengan benar hakikat Standar proses pendidikan. Melalui pemahaman itu selanjutnya pengawas dapat memberikan masukan dan bimbingan kepada para guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

5. Fungsi Standar Proses Pendidikan bagi Dewan Sekolah dan Dewan Pendidikan

Faktor pendukung dewan sekolah dan dewan pendidikan adalah fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan. Fungsi ini amat penting untuk menjaga kualitas pendidikan. Untuk melaksanakan fungsi tersebut baik dewan atau komite sekolah maupun dewan pendidikan perlu memahami Standar proses pendidikan. Melalui pemahaman tersebut, maka lembaga pendidikan dapat melaksanakan fungsinya dalam:

- a. Menyusun rencana dan memberikan bantuan terutama terkait dengan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah atau guru untuk mengelola proses pembelajaran sesuai dengan standar minimal.

- b. Memberikan saran, atau gagasan kepada kepala sekolah khususnya guru dalam pengelolaan pembelajaran berdasarkan standar minimal.
- c. Melakukan pengawasan proses pembelajaran terutama proses yang dilakukan oleh guru.

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Menurut (Arbangi, Dakir, dan Umiarso 2016: 86) mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Menurut Suparno Eko Widodo (2011: 16) mutu pendidikan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan berkualitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hendro Widodo & Etyk Nurhayati (2020: 210) Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan yang ada sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat melaksanakannya dengan optimal

sehingga dapat menjadi suatu prestasi bagi lembaga pendidikan tersebut dan menghasilkan *output* yang baik.

Input pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus disediakan karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. *input* sumber daya manusia meliputi kepala sekolah, guru, staf dan siswa. Sumber daya yang selebihnya termasuk perlengkapan, perlengkapan, uang dan material. *Input* perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, undang undang dan uraian tugas, rencana, dan prosedur. *Input* harapan berupa visi, misi, tujuan, dan indikator yang ingin dicapai sekolah (Hendro Widodo & Etyk Nurhayati, 2020: 210).

Proses pendidikan adalah mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Dalam dunia pendidikan, proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan program, proses pembelajaran, proses pemantauan dan proses evaluasi. Ketika koordinasi dan koordinasi menyenangkan, prosesnya dikatakan berkualitas tinggi (Hendro Widodo & Etyk Nurhayati, 2020: 211).

Output pendidikan adalah kinerja sekolah. Nilai sekolah adalah nilai sekolah yang dihasilkan dari proses sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan semangat kerja. Jika prestasi sekolah, khususnya prestasi akademik siswa, telah mencapai hasil yang tinggi baik pada prestasi akademik (hasil UN, UN, karya ilmiah, lomba akademik) maupun prestasi non akademik, (IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olah

raga, kesenian, ketrampilan kejuruan, dan kegiatan pengembangan). Di tingkat sekolah, mutu dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan sekolah mencapai *output* yang diharapkan (Hendro Widodo & Etyk Nurhayati, 2020: 211)

b. Faktor-faktor utama Peningkatan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim (2007: 56) mengatakan bahwa jika sebuah institusi ingin meningkatkan mutu pendidikannya maka setidaknya harus melibatkan lima faktor yang dominan, diantaranya:

a) Kepemimpinan Kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja yang jelas, mampu dan mau bekerja keras, memiliki semangat kerja yang tinggi, rajin dan luwes dalam bekerja, memberikan pelayanan yang terbaik dan memiliki disiplin kerja yang kuat.

b) Guru

Dengan meningkatkan kemampuan dan pekerjaan profesional guru dalam seminar dan pelatihan, mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan guru sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat diterapkan di sekolah.

c) Siswa

Metode yang harus ditempuh adalah berpusat pada anak agar dapat menggali kemampuan dan kemampuan siswa sehingga sekolah dapat menghitung keunggulan yang dimiliki siswa.

d) Kurikulum

Daya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan dapat dicapai secara maksimal.

e) Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama tidak terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga masyarakat (orang tua siswa dan masyarakat), tetapi dengan organisasi lain seperti perusahaan atau instansi pemerintah kerjasama agar hasil sekolah dapat diserap ke dunia kerja.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan

Faktor faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan diantaranya:

1. Guru

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar tersebut guru memegang peran yang sangat penting guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma yang ditegakkan secara konsisten.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan khususnya di sekolah. Hal ini disebabkan karena guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik yang profesional. Tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa banyak tergantung pada kemampuan mengajar guru. Apabila guru memiliki kemampuan mengajar yang baik, maka akan membawa dampak peningkatan iklim belajar mengajar yang baik.

2. Sarana dan prasarana

Para ahli telah mengklasifikasikan alat/media pendidikan kepada dua bagian, yaitu alat pendidikan yang bersifat benda (materi) dan alat pendidikan yang bukan benda (non materil).

a. Alat pendidikan yang bersifat

1. Bahan-bahan cetakan atau bacaan
2. Alat tanpa proyeksi seperti papan tulis dan diagram
3. Media pendidikan seperti tiga dimensi
4. Alat pendidikan yang menggunakan tehnik.

b. Alat pendidikan yang bukan benda (non materil)

1. Keteladanan
2. Perintah/larangan
3. Ganjaran dan hukuman

3. Proses belajar mengajar (PBM)

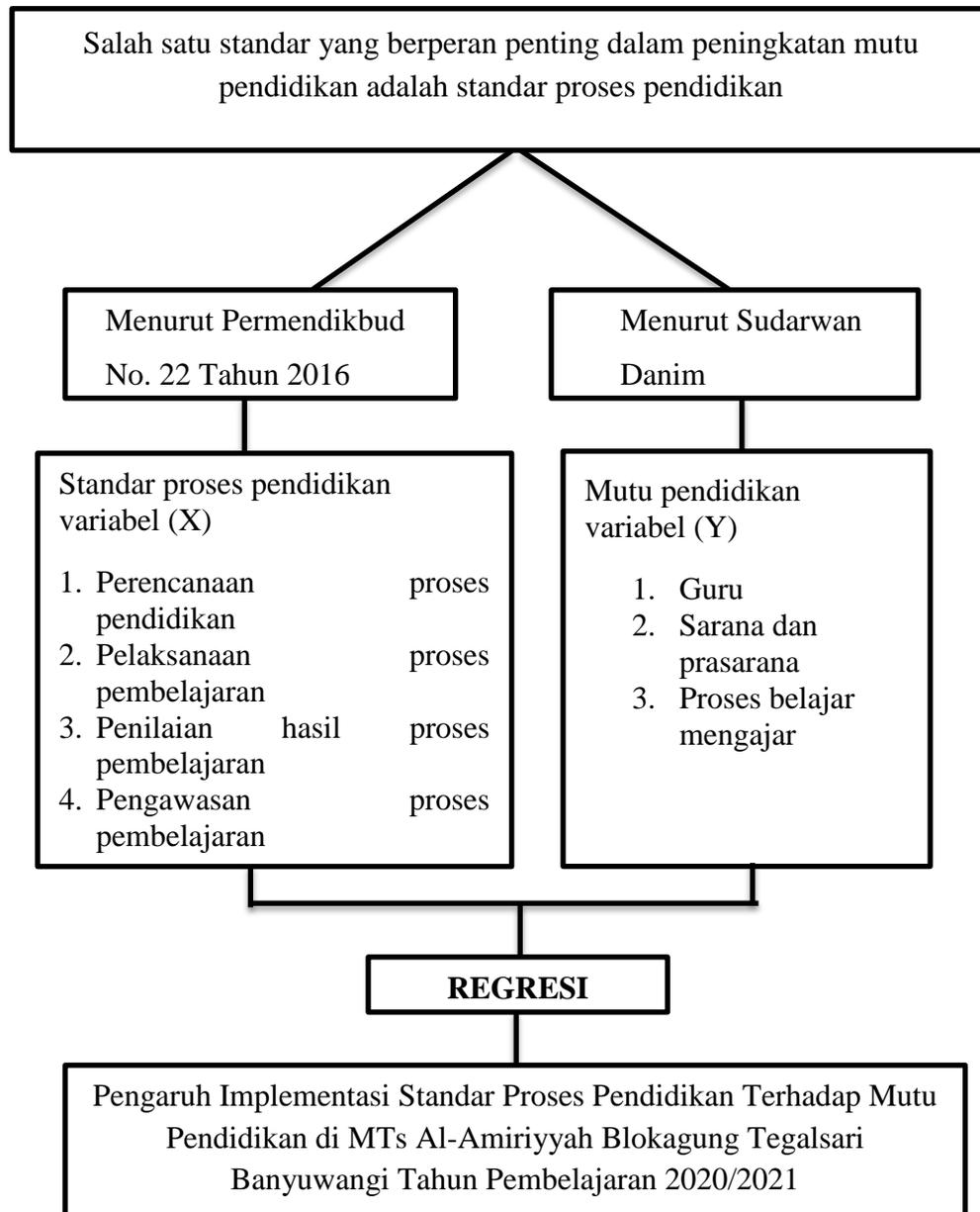
Proses belajar mengajar (PBM) suatu kegiatan interaksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Proses pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses terjadinya intraksi antara pelajar, pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula.

C. Kerangka Pemikiran

Hubungan Kerangka konseptual dalam penelitian ini dibangun dengan maksud melakukan implementasi standar proses terhadap mutu pendidikan. Standar proses sebagai variabel X, yang indikatornya yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi. Sedangkan mutu pendidikan sebagai variabel Y yang indikatornya yaitu guru, sarana dan prasarana dan proses belajar mengajar. Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu, oleh karena itu peneliti terdorong melakukan penelitian pengaruh implementasi standar proses terhadap mutu pendidikan dengan gambaran skmena tersebut.

Gambar. 2.1

Kerangka Berfikir



Sumber: Olahan Data Peneliti 2021

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2011: 64). Sedangkan Menurut Frel L. Benu dan Agus S. Benu (2019: 87) Hipotesis merupakan deklarasi tentang populasi dan data digunakan untuk memeriksa alasan dekrasi tersebut.

Jadi hipotesis adalah dugaan sementara karena jawaban yang ada baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Hipotesis alternatif (H_a) : hipotesis alternatif mengatakan terdapat pengaruh antara dua variabel (X) dan (Y).
- b. Hipotesis nol (H_0) : hipotesis statistik atau nol mengatakan tidak adanya pengaruh antara dua variabel (X) dan (Y).

Hipotesis penelitian ini adalah:

(H_a): Adanya pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al Amiriyah Blokagung Tahun Pelajaran 2020/2021

(H_0): Tidak adanya pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al Amiriyah Blokagung Tahun Pelajaran 2020/2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada penelitian yang berhubungan dengan angka, yang datanya berupa angka (skor atau nilai) dan menggunakan data statistik untuk analisis guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian tertentu dan memprediksi bahwa suatu variabel akan mempengaruhi variabel lain.

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengukur apakah penerapan standar proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung tahun ajaran 2020/2021 berdampak pada kualitas pendidikan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang ada untuk mendapatkan wujud sebenarnya dari narasumber, sehingga peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian akan lebih mudah untuk memahami.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai suatu wilayah yang luas, terdiri atas objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil (Sugiyono, 2011: 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah kelas dua dan tiga yang terdiri dari rombel 22 kelas dengan jumlah 1062 siswa.

Tabel. 3.1

Data Jumlah Siswa/siswi Kelas VIII Dan IX Di MTs Al-Amiriyyah Tahun Pembelajaran 2020/2021

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VIII – A	29		
VIII – B	16		
VIII - C	41		
VIII - D	41		
VIII – E	41		
VIII - F	40		
VIII – G		24	
VIII – H		23	
VIII – I		22	
VIII – J		39	
VIII – K		38	
VIII – L		39	
JUMLAH	208	185	393
IX- A	26		
IX- B	44		
IX- C	42		
IX- D	42		
IX- E	42		
IX – F		21	
IX- G		21	
IX- H		41	
IX- I		44	
IX- J		46	
JUMLAH	196	173	369
TOTAL			1062

Olahan Data : Staf TU MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi (2021)

2. Sampel

Menurut Sugiono (2014: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sempel dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Probability sampling: teknik pengambilan yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih.
- b. Nonprobability sampling: teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih.

Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* atau disebut juga teknik random sampling, artinya tehnik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 45 responden yang terdiri dari 22 kelas yang diambil secara acak. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat pengantar izin penelitian sampai dengan peneliti selesai meneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan mengelola data yang kemudian menyajikan dalam bentuk skripsi dengan proses bimbingan berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MTs Al- Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Ada dua sumber data secara garis besar:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data utama yang nantinya akan diolah serta dianalisa yang mana data bersumber dari observasi atau wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari Kepala sekolah melalui wawancara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, data rekap siswa dan angket merupakan sumber data sekunder.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 166) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Suatu instrumen adalah suatu alat pengukuran pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap individu atau sikap seseorang atau kelompok. Instrumen penelitian sebagai pengumpul data dalam penelitian merujuk pada hal sebagai berikut:

1. Variable X (implementasi standar proses pendidikan)
 - a. Perencanaan proses pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan proses pembelajaran.
 - c. Penilaian hasil pembelajaran.
 - d. Pengawasan hasil pembelajaran.
2. Variable Y (mutu pendidikan)
 - a. Guru
 - b. Sarana dan prasarana
 - c. Proses belajar mengajar

Tabel. 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Standar Proses Pendidikan Variabel (X)

No	Aspek	Indikator
1.	Perencanaan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mampu mendiskripsiakn tujuan pembelajaran. b. Guru mampu menentukan teknik penilaian c. Mampu mengelokasikan waktu
2.	Pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengembangkan silabus b. Guru mampu menyusun RPP sebelum mengajar c. Guru guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan KTSP d. Guru mampu memotivasi siswa e. Guru mampu berinteraksi dengan siswa f. Guru ampu menyimpulkan pelajaran g. Guru mampu melaksanakan penilaian h. Guru mampu menggunakan waktu dengan baik.

3.	Penilaian hasil pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru merancang kriteria penilaian yang termuat dalam silabus. b. Guru memiliki program evaluasi semester dan ujian akhir c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk kegiatan perbaikan d. Guru mampu menindaklanjuti hasil penilaian pembelajaran
4.	Pengawasan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah memantau proses pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran b. Kepala sekolah melaksanakan supervisi (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) c. Kepala sekolah mengontrol dan mengendalikan kegiatan proses pembelajaran. d. Kepala sekolah menindaklanjuti hasil pengawasan,.

Sumber : Olahan peneliti 2021

Tabel. 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Mutu Pendidikan Variabel (Y)

NO	Aspek	Indikator
1.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat pendidikan b. Kompetensi Guru
2.	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat dan media pendidikan b. Ruang perpustakaan dan buku buku pelajaran
3.	Proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahan ajar b. Metode pembelajaran c. Nilai dan evaluasi

Sumber : Olahan peneliti 2021

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknologi pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011: 224).

Dalam setiap penelitian selain menggunakan metode yang tepat, juga dibutuhkan kemampuan memilih dan menyusun teknik dan pengumpulan data yang relevan. Sehingga dalam sebuah penelitian memungkinkan dapat menemukan pemecahan masalah secara valid. Adapun untuk mendapatkan data guna memecahkan masalah penelitian maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019: 214) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menjawab responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Jika peneliti tahu persis variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan orang yang diwawancarai, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efektif. Dalam menentukan skala pengukuran penelitian, peneliti menggunakan teknik *skala likert*. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel. Menurut Sugiyono (2014: 133) jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor.

Tabel. 3.4 Skala likert

NO	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sugiyono (2011: 120)

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk tulisan, buku arsip atau foto dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen ini berfungsi untuk mengumpulkan dan kemudian dipelajari untuk meringkas hasilnya. Data dokumen berupa dokumen / berkas sekolah, peraturan sekolah, rapor prestasi akademik, catatan kelas, catatan guru, bimbingan dan konsultasi, dan lain lain.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Yaya Suryana, 2015: 226).

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan itu valid atau tidak maka diperlukan adanya uji validitas. Data yang valid adalah data yang “tidak ada perbedaan” antara data yang dilaporkan peneliti

dengan data yang sebenarnya terjadi di objek penelitian (Sugiyono, 2011: 121). Instrumen yang valid adalah instrumen atau alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *product moment* dari pearson, yaitu pengujian terhadap kolerasi antar tiap item dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Rumus kolerasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi *Product moment*

n = Jumlah Populasi Dan Sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

$\sum x$ = jumlah skor y

$\sum y$ = jumlah skor x

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, standar validitas yang di gunakan adalah $\geq 0,294$. Jika r_{xy} di bawah 0,294 maka akan dinyatakan gugur atau tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Uji reliabilitas sangat berguna untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan berkali-kali,

setidaknya narasumber yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Yaya Suryana 2015: 235).

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus *alpha cronbach*:

$$a = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor item

s_x^2 = varian skor tes (seluruh item K)

Jika nilai *alpha* > 0,6 artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika *alpha* > 0,80, maka menyugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal, maka memiliki reliabilitas yang kuat. Ada pula memakainya sebagai berikut:

- a. Jika *alpha* > 0,90, maka reliabilitas sempurna
- b. Jika *alpha* antara 0,70-0,90, maka reliabilitas tinggi
- c. Jika *alpha* antara 0,60-0,70, maka reliabilitas moderat
- d. Jika *alpha* < 0,50, maka reliabilitas rendah

H. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang

baik adalah memiliki distribusi data normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji *kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai P value > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 147) Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah adanya data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu *SPSS versi 25.0 for windows 10* sebagai alat untuk menghitung hasil uji validitas, reabilitas, uji linieritas, uji normalitas dan kolerasi *product moment* untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan rumus Analisis Regresi Linear Sederhana, yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negative, dan untuk memprediksi nilai dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai Y bila X= 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X : Variabel independen

Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS

2. Analisis Diskriptif Presentase

Analisis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Baik itu variabel standar proses pendidikan maupun mutu pendidikan. Penggambaran dua variabel ini dinyatakan dalam bentuk prosentase dan selanjutnya ditafsirkan dengan tabel kriteria yang telah dibuat. Adapun langkah analisa diskriptif prosentase adalah:

a. Memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan:

- 1) Apabila jawaban ST maka diberi nilai 4
- 2) Apabila jawaban S maka diberi nilai 3
- 3) Apabila jawaban TS maka diberi nilai 2
- 4) Apabila jawaban STS maka diberi nilai 1

b. Memasukan hasil ke dalam rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

% = Tingkat prosentase yang berhasil dicapai

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai total

Tabel. 3. 5

Indeks Interpretasi Skor Nilai Angket

NO	Angka	Interprestasi Skor
1	0% sampai dengan 20%	Sangat Kurang
2	21% sampai dengan 40%	Kurang
3	41% sampai dengan 60%	Cukup Baik
4	61% sampai dengan 80%	Baik
5	81% sampai dengan 100%	Sangat Baik

Sumber: Olahan peneliti 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah (MTsA) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo.

MTs Al Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968 pada tanggal 26 Nopember 1983 mendapat akte pendirian dengan No.LM/3712-13/1983 dengan **Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017** dan pada tahun 2003 memperoleh **Nomor Urut Sekolah (NUS)** dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor **210210**. Dan siswa MTs Al Amiriyyah merupakan salah satu MTs Swasta terbanyak siswanya di Banyuwangi dengan jumlah siswa 4 thn terakhir adalah:

Tabel. 4.1

Data Jumlah Siswa MTs Al Amiriyyah 4 Tahun Terakhir

Tahun pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLA H
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK & PR
2014/2015	172	178	203	183	161	137	1034
2015/2016	198	174	185	189	176	182	1104
2016/2017	175	146	177	153	155	185	991

2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975
2020/2021	188	175	208	185	196	173	1.125

Sumber : Olahan TU MTs Al Amiriyyah 2020/1021

Sejak berdiri, sampai tahun 1980 MTs Al Amiriyyah masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 MTs Al Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al Amiriyyah, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor: Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 sampai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I Dan pada tahun 2019 digantikan oleh **Bpk Ahmadi, M.Pd.I** sampai sekarang.

b. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs Al Amiriyyah
2. Jenis Madrasah : SLTP
3. Nomor Statistik Madrasah : 121235100017
4. Nomor Urut Sekolah : 210210
5. NPSN : 20581701
6. Alamat Madrasah :
 - a. Dusun : Blokagung
 - b. Desa : Karangdoro
 - c. Kecamatan : Tegalsari

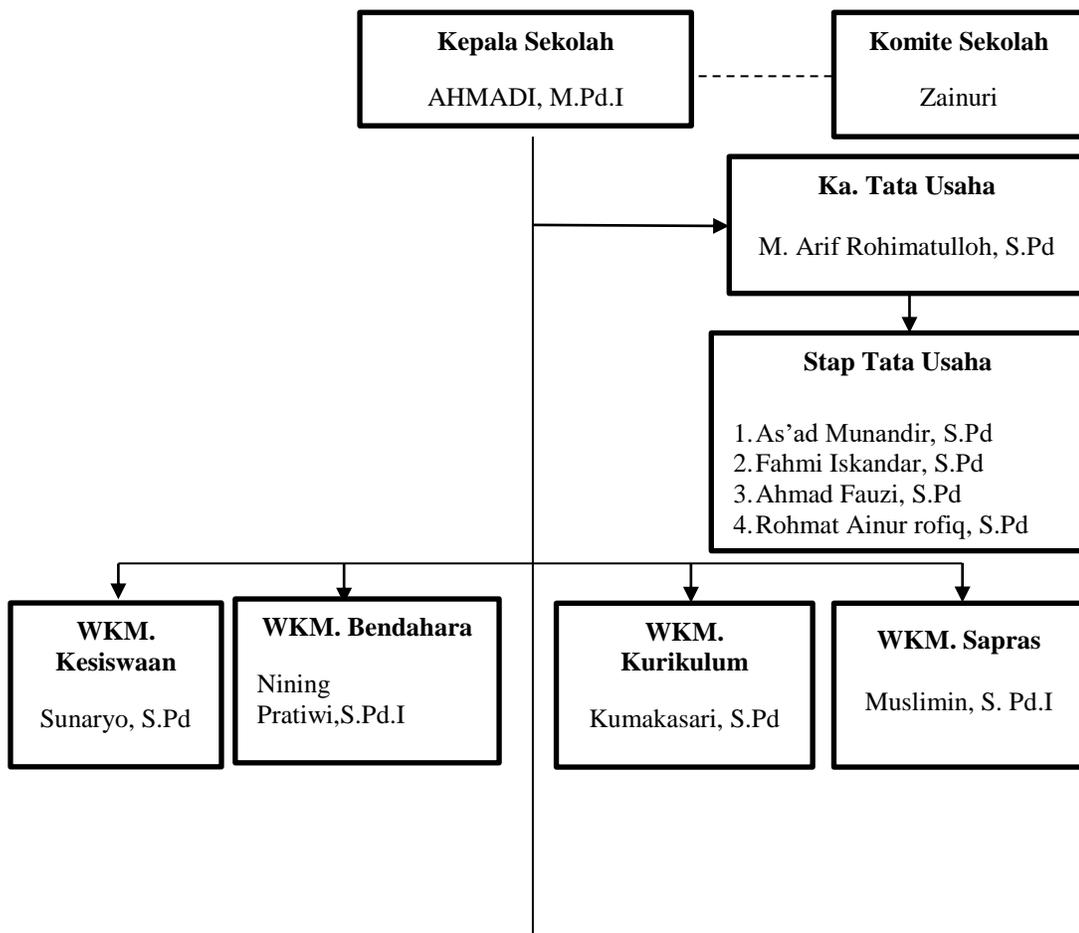
- d. Kabupaten : Banyuwangi
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Area/ No.Telp/e-mail : (0333) 84597 /
mts.alamiriyyah@gmail.com
- g. Kode Pos : 68485 Jajag
7. Jarak Lokasi ke Ibu Kota :
- a. Desa : 01 Km
- b. Kecamatan : 10 Km
- d. Kabupaten : 55 Km
- e. Propinsi : 305 Km
8. Tahun berdiri : 02 April 1968
9. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
10. Status Madrasah : Terakreditasi – A
11. Piagam : Depag RI Wilayah Jawa Timur
- a. Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- b. Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015
12. Waktu Belajar : Pagi Hari
13. Kurikulum Yang Digunakan : Departemen Agama & Yayasan
(Kurikulum 2013)

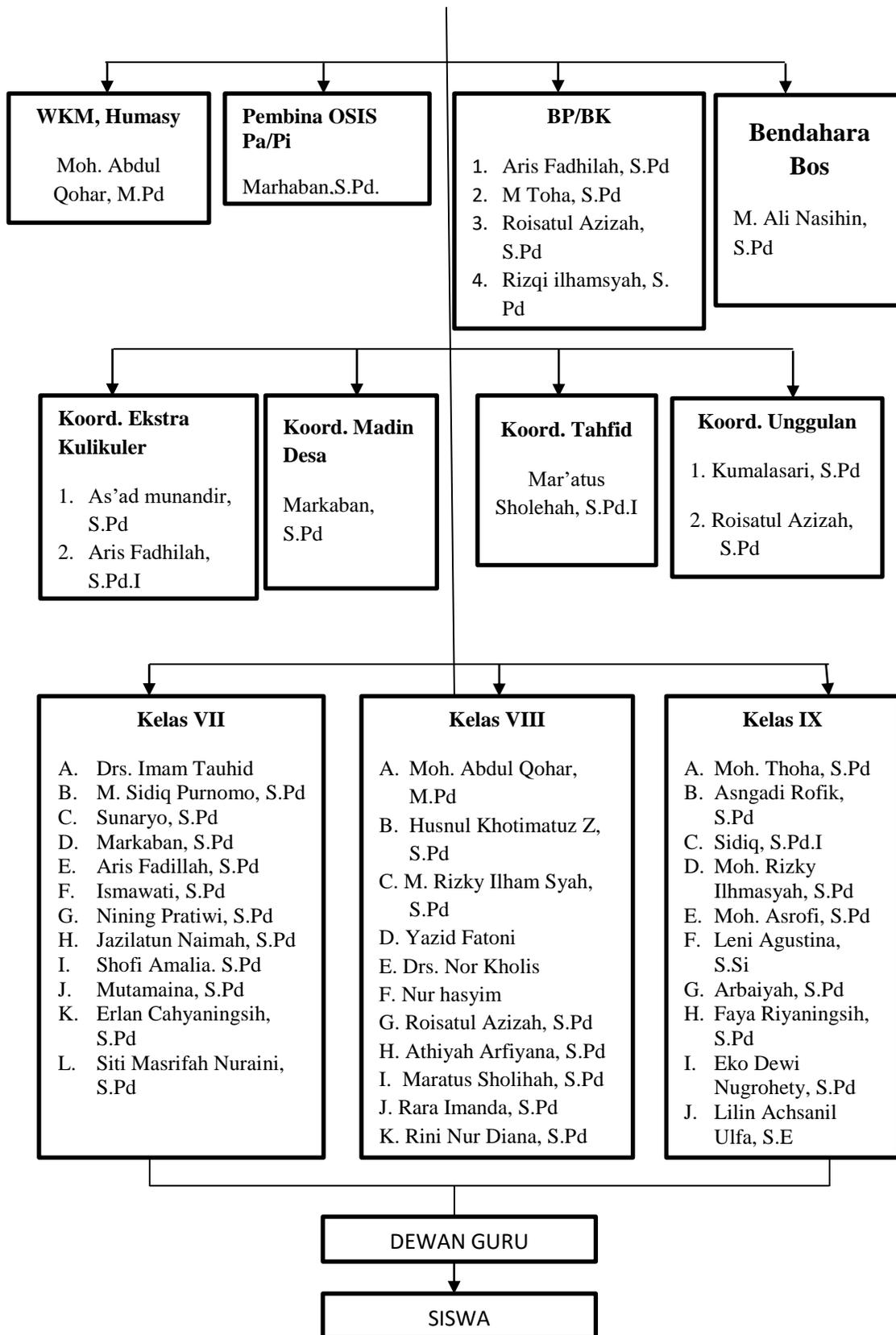
c. Visi dan Misi MTs Al Amiriyyah

VISI : *“Unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill dan berakhlakul karimah”*

MISI :

1. Membekali pengetahuan agama islam yang kuat.
2. Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah
3. Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan
4. Mengenalkan dan membekali siswa dengan ketrampilan kecakapan hidup
5. Mengamalkan dan melaksanakan budaya ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

d. Struktur Organisasi Sekolah MTs Al-Amiriyah Blokagung**Gambar . 4.1****Struktur Organisasi Sekolah MTs Al-Amiriyah Tahun****Pembelajaran 2020/2021**



Keterangan :

----- : Garis Kerja Sama (Kordinasi)

—————> : Garis Perintah

B. Paparan Data Penelitian

1. Analisis Data

a. Data Responden

Tabel . 4.2

Data Responden Siswa MTs Al Amiriyah

NO	NAMA	KELAS
1.	AHMAD FATKHAN ULYA	VIII A
2.	ALVIAN AHMAD LAILI	VIII A
3.	KHAIDAR ALI BASTIAR	VIII B
4.	GHAZY AHMAD ABDILBAR	VIII B
5.	IZUL A'LA	VIII C
6.	MOH FAIZ ALFIN	VIII C
7.	AHMAD FAHMI	VIII D
8.	KHOIRUL ANAM	VIII D
9.	AHMAD AUFA ALI	VIII E
10.	REZA AFANDI	VIII E
11.	MUHAMMAD FAQIH	VIII F
12.	RIZQI SETIAWAN	VIII F
13.	DEWI SOFIA	VIII G
14.	NAYLA SALSABILA	VIII G
15.	EKA APRILIA SETYA RAHAYU	VIII H
16.	NAJUWA KIRANIA	VIII H
17.	SHIVA AULIA SALMA	VIII I
18.	MIFTAHUL JANNAH	VIII I
19.	HANNY DIANA	VIII J
20.	KIKI APRILIA ZAHRA	VIII J
21.	FAIQOTUL LAILI	VIII K
22.	ZALZA MAULIA	VIII K
23.	ALVINA FIRDAUS SABILA	VIII L
24.	MILA ANDINI	VIII L
25.	MUHAMMAD GHANI SHAKA	IX A
26.	AFIF NUR FATWA	IX A
27.	ALVIAN FIRDAUS	IX B

28.	AHMAD HAFIS IBNU ZAQI	IX B
29.	M. SURYONO	IX C
30.	NUR IKHSAN	IX C
31.	HAIKAL KAFILY	IX D
32.	MUHAMMAD BAHRUL ULUM	IX D
33.	ALFA AFIF MAFTUH	IX E
34.	DIMAS ARDIANSYAH	IX E
35.	NURMA AMALIA	IX F
36.	ZAKIA AVI ADISTA	IX F
37.	SAFITRI	IX G
38.	NADILA DIAN ARISTA	IX G
39.	HALIMATUS SA' ADAH	IX H
40.	LINA PURNAMA DEWI	IX H
41.	ANGGUN PUTRI SHOLIKHAH	IX I
42.	ARDINA KHOIRUNNISA	IX I
43.	NILAM SARI	IX J
44.	ANGGUN TRI LESTARI	IX J
45.	MUNAWAROH	IX J

Sumber : Olahan data peneliti 2021

b. Rekapitulasi hasil angket atau kuesoner variabel X

Tabel. 4.3

Tabulasi Standar Proses Pendidikan Variabel (X)

NO	TABEL VARIABEL X																									JUMLAH
	JUMLAH SKOR JAWABAN																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	3	3	1	2	1	4	1	3	1	4	4	4	1	4	2	4	1	3	4	4	1	4	69
2	3	2	3	2	4	1	2	1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	58
3	4	3	4	4	3	1	4	1	4	1	3	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	2	4	75
4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	1	4	1	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	74
5	3	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	3	71
6	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	1	4	3	4	2	3	4	3	3	3	80
7	4	3	3	3	3	1	4	2	4	1	3	2	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	73
8	4	3	4	2	3	1	4	1	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	77

9	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4	4	2	3	4	3	3	3	82
10	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	71
11	4	3	3	4	3	2	4	1	4	1	3	2	4	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	66
12	3	2	3	2	4	1	2	1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	58
13	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	2	4	71
14	4	4	4	3	4	1	4	2	4	1	4	1	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	4	2	4	75
15	4	3	4	3	3	3	4	1	4	1	3	2	4	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	67
16	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	3	1	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	4	66
17	4	4	4	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	61
18	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	78
19	3	4	4	3	3	1	4	2	4	1	4	1	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	75
20	3	4	4	3	3	1	4	2	4	1	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	77
21	3	3	2	3	3	1	4	2	4	1	3	1	3	4	3	1	1	2	4	1	3	3	4	2	2	63
22	4	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	4	1	3	72
23	4	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	70

24	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	83
25	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	3	1	4	66
26	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	65
27	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	4	63
28	3	4	3	3	3	1	3	2	4	1	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	68
29	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	66
30	3	2	4	3	3	1	4	1	4	1	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	73
31	3	3	4	3	3	2	3	1	4	1	3	1	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	2	3	71
32	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	4	4	1	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	66
33	3	4	3	3	2	1	3	1	4	1	3	3	4	4	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	62
34	4	3	4	3	4	1	3	1	4	1	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	64
35	4	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	4	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	63
36	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	77
37	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	72
38	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	77

39	3	3	4	3	3	1	3	1	4	1	3	2	3	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	1	3	68
40	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	3	4	2	1	4	3	1	1	3	3	2	3	68
41	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	84
42	4	4	3	3	4	1	2	3	4	1	3	1	4	4	3	1	3	2	4	1	3	4	3	2	3	70
43	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	75
44	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	82
45	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	67

Sumber: Olahan Data Peneliti 2021

Tabel. 4.4
Tabulasi Mutu Pendidikan Variabel (Y)

NO	TABEL VARIABEL Y																								JUMLAH
	JUMLAH SKOR JAWABAN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	4	4	4	1	4	4	4	2	1	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	76
2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	64
3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	76
4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	75
5	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	1	4	73
6	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	75
7	3	3	3	3	1	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	76
8	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	75
9	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	79

10	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	81
11	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	66
12	3	4	2	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	64
13	3	3	4	4	1	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	72
14	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	79
15	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	1	4	3	3	1	2	3	65
16	2	4	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	53
17	3	3	3	4	2	3	4	4	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	2	2	67
18	2	1	3	3	1	4	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	62
19	3	2	4	4	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	2	3	68
20	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	77
21	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	69
22	3	4	3	3	1	4	4	4	1	2	1	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	1	2	2	64
23	3	1	4	2	1	3	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	2	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	87

25	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	74	
26	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	64	
27	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	66	
28	3	3	4	4	1	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	66
29	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	71	
30	3	2	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	4	2	3	1	3	4	2	3	69	
31	3	1	3	3	1	3	4	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	58	
32	3	4	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	69	
33	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	83	
34	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	3	63	
35	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	72	
36	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	1	3	4	78	
37	4	3	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	77	
38	4	3	4	4	2	4	4	4	1	2	1	3	4	3	1	1	2	4	4	4	3	3	1	4	70	
39	3	3	4	4	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	1	3	64	

40	3	3	4	4	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	2	3	66
41	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	78
42	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	74
43	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	80
44	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	82
45	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	62

Sumber: Olahan Data Peneliti 202

Berdasarkan jawaban angket variabel (X) yang diberikan kepada 45 responden tentang standar proses pendidikan yang terdiri dari 25 butir soal yang meliputi dalam perencanaan guru dalam proses pembelajaran, pelaksanaan guru dalam mengajar, penilaian hasil proses pembelajaran siswa, dan pengawasan.

Hasil angket tentang setelah standar proses pendidikan diberikan kepada responden 45 siswa siswi MTs Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021 kelas dua dan tiga secara acak dengan 25 item pertanyaan. Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

b. Siswa yang menjawab sangat setuju (skor 4)	= 363 x 4 = 1452
c. Siswa yang menjawab setuju (skor 3)	= 416 x 3 = 1248
d. Siswa yang menjawab tidak setuju (skor 2)	= 147 x 2 = 294
e. Siswa yang menjawab sangat tidak setuju (skor 1) = 211 x 1 = 211	
	<hr style="width: 20%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> 3205

Jumlah responden 45 x 25 item pertanyaan = 1125 item pertanyaan yang dijawab responden. Sedangkan jumlah skor ideal untuk item skor tertinggi = 4 x 1125 = 4500 berdasarkan data yang diperoleh responden 25 item pertanyaan maka standar proses pendidikan yaitu: $\frac{3205}{4500} \times 100 \% = 71,22\%$ dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

Tabel 4.5
Interprestasi Skor Nilai

NO	Angka	Interprestasi Skor
1	0% sampai dengan 20%	Sangat Kurang
2	21% sampai dengan 40%	Kurang
3	41% sampai dengan 60%	Cukup Baik
4	61% sampai dengan 80%	Baik
5	81% sampai dengan 100%	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, 2009:184

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 71,22% interpretasi baik.

Sedangkan jawaban angket variabel (Y) yang diberikan kepada 45 responden tentang mutu pendidikan yang terdiri dari 24 butir soal yang meliputi tingkat pendidikan guru, kompetensi guru, alat dan media pembelajaran, metode pembelajaran, nilai dan evaluasi. Hasil angket tentang setelah mutu pendidikan diberikan kepada responden 45 siswa siswi MTs Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021 kelas dua dan tiga secara acak dengan 24 item pertanyaan. Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a. Siswa yang menjawab sangat setuju (skor 4) = $329 \times 4 = 1316$

b. Siswa yang menjawab setuju (skor 3) = $361 \times 3 = 1083$

b. Siswa yang menjawab tidak setuju (skor 2) = $196 \times 2 = 329$

c. Siswa yang menjawab sangat tidak setuju (skor 1) = $101 \times 1 = 101$

2829

Jumlah responden 45 x 24 item pertanyaan = 1080 item pertanyaan yang dijawab responden. Sedangkan jumlah skor ideal untuk item skor

tertinggi = $4 \times 1080 = 4320$ berdasarkan data yang diperoleh responden 24 item pertanyaan maka mutu pendidikan yaitu: $\frac{2829}{4320} \times 100\% = 65,48\%$.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 65,48% interpretasi baik.

c. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Dalam hal ini uji validitas dilakukan dengan pengujian t-test, yaitu dengan membandingkan antara r hitung dan r table, apakah r hitung lebih besar dari r table, maka perbedaan yang ada adalah signifikan. Sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Tingkat signifikan pada uji t adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.6

Validitas Instrumen Variabel X

NO	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	X.1	0,319	> 0,294	Valid
2.	X.2	0,361	> 0,294	Valid
3.	X.3	0,368	> 0,294	Valid
4.	X.4	0,298	> 0,294	Valid
5.	X.5	0,345	> 0,294	Valid
6.	X.6	0,406	> 0,294	Valid
7.	X.7	0,422	> 0,294	Valid
8.	X.8	0,329	> 0,294	Valid
9.	X.9	0,320	> 0,294	Valid
10.	X.10	0,313	> 0,294	Valid
11.	X.11	0,400	> 0,294	Valid
12.	X.12	0,330	> 0,294	Valid
13.	X.13	0,323	> 0,294	Valid

14.	X.14	0,404	> 0,294	Valid
15.	X.15	0,575	> 0,294	Valid
16.	X.16	0,308	> 0,294	Valid
17.	X.17	0,359	> 0,294	Valid
18.	X.18	0,470	> 0,294	Valid
19.	X.19	0,541	> 0,294	Valid
20.	X.20	0,344	> 0,294	Valid
21.	X.21	0,316	> 0,294	Valid
22.	X.22	0,616	> 0,294	Valid
23.	X.23	0,400	> 0,294	Valid
24.	X.24	0,322	> 0,294	Valid
25.	X.26	0,441	> 0,294	Valid

Sumber: Olahan peneliti 2021

Dari hasil tabel di atas uji validitas variabel X berdasarkan ketentuan cara pengambilan kesimpulan data, apakah data tersebut valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka item tersebut valid dan jika signifikan $> 0,05$ maka item tersebut tidak valid. Atau dengan membandingkan r hitung (*corrected item correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan tidak valid.

Tabel. 4.7

Validitas Instrumen Variabel Y

NO	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	Y.1	0,351	> 0,294	Valid
2.	Y.2	0,398	> 0,294	Valid
3.	Y.3	0,483	> 0,294	Valid
4.	Y.4	0,393	> 0,294	Valid
5.	Y.5	0,328	> 0,294	Valid
6.	Y.6	0,589	> 0,294	Valid
7.	Y.7	0,405	> 0,294	Valid
8.	Y.8	0,435	> 0,294	Valid
9.	Y.9	0,366	> 0,294	Valid
10.	Y.10	0,453	> 0,294	Valid

11.	Y.11	0,383	> 0,294	Valid
12.	Y.12	0,657	> 0,294	Valid
13.	Y.13	0,516	> 0,294	Valid
14.	Y.14	0,419	> 0,294	Valid
15.	Y.15	0,309	> 0,294	Valid
16.	Y.16	0,330	> 0,294	Valid
17.	Y.17	0,340	> 0,294	Valid
18.	Y.18	0,479	> 0,294	Valid
19.	Y.19	0,424	> 0,294	Valid
20.	Y.20	0,498	> 0,294	Valid
21.	Y.21	0,335	> 0,294	Valid
22.	Y.22	0,362	> 0,294	Valid
23.	Y.23	0,297	> 0,294	Valid
24.	Y.24	0,412	> 0,294	Valid

Sumber: Olahan peneliti 2021

Dari hasil tabel di atas uji validitas variabel Y berdasarkan ketentuan cara pengambilan kesimpulan data, apakah data tersebut valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, jika nilai signifikan $<0,05$, maka item tersebut valid dan jika signifikan $>0,05$ maka item tersebut tidak valid. Atau dengan membandingkan r hitung (*correction item correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan tidak valid. Hasil semua item pernyataan variabel X dan variabel Y adalah semua valid.

d. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan Reliability Analysis Statistic dengan Cronbach Alpha (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $>0,60$, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabe. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Adapun output SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.8

Uji Reliabilitas Standar Proses Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada skala standar proses pendidikan sebesar 0,706, karena reliabilitasnya antara 0,70-0,90 maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas kategori tinggi.

Tabel. 4.9

Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada skala mutu pendidikan sebesar 0,713, karena antara 0,70-0,90 maka skala tersebut dinyatakan kategori tinggi. Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* dari masing- masing variabel ada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menghasilkan normal atau tidaknya sebuah data penelitian antara variabel X dengan variabel Y. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel. 4.10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.26929966
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.082
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. 0,200. Hal ini menunjukkan, nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah pengujian untuk melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Apabila hasil signifikan > 0.05 maka terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Begitu pula sebaliknya, jika hasil signifikan < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dan independen. Menurut Sugiyono (2015: 323) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linieritas atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel. 4.11

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
standar proses pendidikan * mutu pendidikan	Between Groups	(Combined)	1471.428	25	58.857	2.657	.016
		Linearity	531.706	1	531.706	24.003	.000
		Deviation from Linearity	939.722	24	39.155	1.768	.104

	Within Groups	420.883	19	22.152		
	Total	1892.31	44			
		1				

Berdasarkan table 4.11 di atas diperoleh nilai *deviation from linearity* sig adalah sebesar 0,104 maka lebih besar > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel standar proses pendidikan (X) dengan variabel mutu pendidikan (Y).

c. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al Amiriyyah tahun pembelajaran 2021.

Analisis linear sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel preditor atau independent (X) terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Tabel. 4.12**Uji ANOVA**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	675.819	1	675.819	16.804	.000 ^b
	Residual	1729.381	43	40.218		
	Total	2405.200	44			

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

b. Predictors: (Constant), STANDAR PROSES PENDIDIKAN

Tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan table ANOVA di atas dapat diperoleh hasil nilai $F = 16,804$ derajat kebebasan (df) = 1, pada nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi ini layak untuk memprediksikan pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linier $Y = a + bX$ dapat digunakan.

Tabel. 4.13**Hasil Uji Koefisien Regresi**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.649	10.342		2.770	.008

	STANDAR PROSES PENDIDIKAN	.598	.146	.530	4.099	.000
--	------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variabel: subjective mutu pendidikan

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ha: Impelementasi Standar Proses Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021.

Ho: Impelementasi Standar Proses Pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (*Sig.*) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) hasil output SPSS adalah:

a. Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1) Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan (X) terhadap Mutu Pendidikan (Y).

2) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t maka tidak ada Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan (X) terhadap Mutu Pendidikan (Y).

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 4,099 lebih besar dari $>$ 0,294 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan (X) terhadap Mutu Pendidikan (Y)”.

b. Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) hasil *output* SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan (X) terhadap Mutu Pendidikan (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti tidak ada Pengaruh Standar Proses Pendidikan (X) terhadap Mutu Pendidikan (Y).

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000, yang artinya 0,000 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan (X) terhadap Mutu Pendidikan (Y)”

Tabel. 4.14**Uji Korelasi**

		Implementasi Standar Proses Pendidikan	Mutu Pendidikan
Implementasi Standar Proses Pendidikan	Pearson Correlation	1	.530**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1892.311	1130.867
	Covariance	43.007	25.702
	N	45	45
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1130.867	2405.200
	Covariance	25.702	54.664
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4.14 uji korelasi Product Moment Pearson digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan/korelasi antar variabel. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan/korelasi yang signifikan antara variabel Implementasi Standar Proses Pendidikan dengan Mutu Pendidikan.

Berdasarkan kriteria korelasi oleh Colton, nilai korelasi antara 0,5-0,75 memiliki makna korelasi kuat. Pada tabel 4.14 data penelitian didapatkan nilai korelasi $r = 0,530$ yang memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif kuat, artinya semakin tinggi tingkat

implementasi standar proses pendidikan, maka akan semakin meningkatkan tingkat mutu pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021.

Tabel. 4.15

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.264	6.34178
a. Predictors: (Constant), STANDAR PROSES PENDIDIKAN				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $R \text{ Square}/R^2 = 0,281$. Ini berarti implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan sebesar 28,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

3. Diskusi dan Interpretasi

1. Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor pengaruh implementasi standar proses pendidikan, menunjukkan dengan jumlah responden 45 x 25 item pertanyaan = 1125 item pertanyaan yang dijawab responden. Sedangkan jumlah skor ideal untuk item skor tertinggi = 4 x 1125 = 4500.

Berdasarkan data yang diperoleh 45 responden dengan 25 item pertanyaan maka standar proses pendidikan yaitu: $\frac{3205}{4500} \times 100 \% = 71,22\%$.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 71,22% termasuk interpretasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Al-Amiriyyah telah melakukan implementasi standar proses pendidikan dengan baik dengan hasil skor 71,22% termasuk interpretasi baik.

2. Mutu Pendidikan

Dengan hasil penelitian diperoleh skor mutu pendidikan dengan jumlah reponden 45 x 24 item pertanyaan = 1080 item pertanyaan yang dijawab responden. Sedangkan jumlah skor ideal untuk item skor tertinggi = 4 x 1080 = 4320. Berdasarkan data yang diperoleh 45 responden 24 item pertanyaan maka mutu pendidikan yaitu: $\frac{2829}{4320} \times 100 \% = 65,48\%$. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung sudah berjalan dengan baik dengan presentase 65,48% yang artinya interpretasi baik.

3. Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan

Permasalahan yang ingin dijawab pada penelitian yang telah dilakukan ini adalah implementasi standar proses pendidikan variabel (X) terhadap mutu pendidikan variabel (Y). Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi standar proses pendidikan (X) memberikan pengaruh terhadap mutu pendidikan variabel (Y), dalam

hal ini dilihat dari hasil perhitungan implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung sebesar 28,1% yang artinya tergolong rendah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Secara konseptual pengaruh implementasi standar proses pendidikan (X) terhadap mutu pendidikan (Y) di MTs Al-Amiriyyah dapat di jelaskan menggunakan gambar sebagai berikut:

Gambar: 4.2 Persentase Variabel (X) dan Variabel (Y)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa angket tentang implementasi standar proses pendidikan dengan responden sebanyak 45 siswa dengan prosentasi 71,22% maka pengaruh implementasi standar proses pendidikan yang dilakukan oleh pihak MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 tergolong baik. Mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 juga tergolong baik. Dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan kepada 45 responden dengan 24 item pertanyaan dengan presentase 65,48% tergolong baik.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t 4.099 dan sig (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021.
3. Adapun besarnya pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 yaitu 28,1 % sedangkan 71,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan diantaranya yaitu:

1. Bagi siswa MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi agar lebih dapat meningkatkan implementasi standar proses pendidikan dengan cara meningkatkan semangat belajar yang tinggi sehingga dengan adanya semangat tinggi maka akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi Guru MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi agar selalu memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswa agar siswa menjadi semangat untuk belajar untuk menjamin peningkatan mutu pendidikan
3. Bagi peneliti dan peminat kajian ilmiah agar memberikan tinjauan yang lebih luas terhadap mutu pendidikan, baik dalam kaitannya dengan variabel lain maupun dalam penguatan konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, Dakir, dan Umiarso. 2016. *Menejemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Benu, Frel L. dan Benu, Agus S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Grup
- Dep.Agama RI.2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Darul Qur'an
- Iswara, Singgih, dkk. 2010. *Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Tinggi Ed.Revisi*, Jakarta: Cintya Press
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan & H Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik*, Bandung : Alfabeta
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, Jakarta: Grafindo Persada
- Salinan Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryana, Yaya. 2015. *Metode Penelitian Menejemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widodo, Suparno Eko. 2011. *Menejemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Ardadizya Jaya

Widodo Hendro & Nurhayati Etyk. 2020. *Menejemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Yusuf Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847458, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/212.37/FTK.IAIDA/C.3/VII/2021
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MTs. Al- Amiriyyah
Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **DEWI PURWANINGSIH**
TTL : **Banyuasin, 21 Desember 1998**
NIM /NIMKO : **17111110026/ 2017.4.071.0120.1.001168**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Tegalrejo RT 001 RW 002 Desa Sri Katon Kec. Air Salek
Kab. Banyuasin Prov. Sumsel**
HP : **082232807309**
Dosen Pembimbing : **Ali Manshur, M.Pd.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al- Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 "

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 04 Juli 2021
Dekan

Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYAH
(MTs.A)

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121235100017 NPSN : 20581701

Blokaung - Tegalsari - Banyuwangi

Web: www.blokaung.net
E-mail : mts.alamiriyah@gmail.com

ALAMAT : Ponpes Darussalam Blokaung PO.BOX. 201 (0333)845973 Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 31.1/ 56 /MTsA/E.05/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : **DEWI PURWANINGSIH**
Tempat, Tgl Lahir : Banyuasin, 21 Desember 1998
NIM : 17111110026
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Angkatan : 2017

Benar-benar telah Melaksanakan Penelitian, Dengan judul : "**Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Di MTs Al-Amiriyah Blokaung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021**"

sebagai persyaratan dalam menempuh ujian skripsi di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA), adapun waktu Penelitianmulai tanggal : "**4 - 12 Juli 2021**"

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokaung, 26 Juli 2021

Kepala Madrasah



AHMADI, M.Pd.I

NIM 17111110026

NAMA DEWI PURWANINGSIH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PERIODE 20202

JUDUL PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL AMIRIYAH TAHUN PELAJARAN 20202021



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	22 Juli 2021	24 Juli 2021	Revisi BAB	Cek bab I-V
2	20202	05 Juni 2021	05 Juni 2021	Revisi	Babb III dan IV
3	20202	21 April 2021	21 April 2021	Persiapan Seminar	ACC
4	20202	19 April 2021	19 April 2021	Revivi	Bab I, II dan III
5	20202	14 April 2021	14 April 2021	Revisi	Bab I dan II
6	20202	08 April 2021	08 April 2021	Revisi	Latar Belakang dan Rumusan Masalah
7	20202	05 April 2021	05 April 2021	Revisi	Isi latar belakang
8	20202	01 April 2021	01 April 2021	Revisi	Latar belakang

Data hasil pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyah

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	69	76	4761	5776	5244
2	58	64	3364	4096	3712
3	75	76	5625	5776	5700
4	74	75	5476	5625	5550
5	71	73	5041	5329	5183
6	80	75	6400	5625	6000
7	73	76	5329	5776	5548
8	77	75	5929	5625	5775
9	82	79	6724	6241	6478
10	71	81	5041	6561	5751
11	66	66	4356	4356	4356
12	58	64	3364	4096	3712
13	71	72	5041	5184	5112
14	75	79	5625	6241	5925
15	67	65	4489	4225	4355
16	66	53	4356	2809	3498
17	61	67	3721	4489	4087
18	78	62	6084	3844	4836
19	75	68	5625	4624	5100
20	77	77	5929	5929	5929
21	63	69	3969	4761	4347
22	72	64	5184	4096	4608
23	70	60	4900	3600	4200
24	83	87	6889	7569	7221
25	66	74	4356	5476	4884
26	65	64	4225	4096	4160
27	63	66	3969	4356	4158
28	68	66	4624	4356	4488
29	66	71	4356	5041	4686
30	73	69	5329	4761	5037
31	71	58	5041	3364	4118
32	66	69	4356	4761	4554
33	62	83	3844	6889	5146
34	64	63	4096	3969	4032
35	63	72	3969	5184	4536
36	77	78	5929	6084	6006

37	72	77	5184	5929	5544
38	77	70	5929	4900	5390
39	68	64	4624	4096	4352
40	68	66	4624	4356	4488
41	84	78	7056	6084	6552
42	70	74	4900	5476	5180
43	75	80	5625	6400	6000
44	82	82	6724	6724	6724
45	67	62	4489	3844	4154
STATISTIK	X	Y	X²	Y²	XY
JUMLAH	3179	3189	226471	228399	226416

Sumber : Olahan Peneliti 2021

Nilai-Nilai “r” Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,707	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

Tabulasi Mutu Pendidikan Variabel (Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JUMLA	
1	2	4	4	4	1	4	4	4	2	1	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	76	
2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	64	
3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	76	
4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	75	
5	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	1	4	73		
6	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	75	
7	3	3	3	3	1	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	76	
8	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	75	
9	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	79	
10	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	81	
11	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	66	
12	3	4	2	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	64	
13	3	3	4	4	1	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	72	
14	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	79	
15	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	1	4	3	3	1	2	3	65	
16	2	4	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	53	
17	3	3	3	4	2	3	4	4	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	2	2	67	
18	2	1	3	3	1	4	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	62	
19	3	2	4	4	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	2	3	68	
20	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	77	
21	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	69	
22	3	4	3	3	1	4	4	4	1	2	1	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	1	2	2	64	
23	3	1	4	2	1	3	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	2	60	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	87
25	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	74	
26	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	64	
27	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	66	
28	3	3	4	4	1	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	66	
29	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	71	
30	3	2	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	4	2	3	1	3	4	2	3	69	
31	3	1	3	3	1	3	4	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	58	
32	3	4	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	69	
33	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	83	
34	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	3	63		
35	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	72	
36	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	1	3	4	78	
37	4	3	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	77	
38	4	3	4	4	2	4	4	4	1	2	1	3	4	3	1	1	2	4	4	4	3	3	1	4	70	
39	3	3	4	4	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	1	3	64	
40	3	3	4	4	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	2	3	66	
41	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	78	
42	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	74	
43	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	80	
44	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	82	
45	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	62	
RNY	0.351	0.4	0.482941	0.39	0.33	0.59	0.4	0.435	0.366	0.453	0.383	0.6571	0.516	0.419	0.309	0.33	0.34	0.479	0.424	0.4975	0.3352	0.362	0.3	0.412		
MITUN	0.351	0.4	0.482941	0.39	0.33	0.59	0.4	0.435	0.366	0.453	0.383	0.6571	0.516	0.419	0.309	0.33	0.34	0.479	0.424	0.4975	0.3352	0.362	0.3	0.412		
TABE	0.294	0.29	0.294	0.29	0.29	0.29	0.29	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	0.294	
WTV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Sumber : Olahan Peneliti 2021

DOKUMENTASI



Gambar: Izin melakukan penelitian di MTs Al Amiriyyah serta wawancara kepada kepala sekolah MTs Al Amiriyyah.



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Senin, September 06, 2021

Statistics: 2662 words Plagiarized / 8881 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Singgih Iswara dan Hadi Sriwiyana, (2010: 69) pendidikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya. Seperti firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11 : Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum, sebelum kaum itu sendiri merubah apa yang ada pada diri mereka" (Dep. Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya., h.250).

Berdasarkan ayat diatas maka dapat dikatakan bahwa apabila manusia tidak melakukan perubahan pada dirinya sendiri maka Allah pun tidak akan merubah keadaan manusia tersebut. Dalam dunia pendidikan juga selalu melakukan pembaharuan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. Upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional.

Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pembukaan UUD 1945 jelas mengamanatkan untuk "Mencerdaskan kehidupan bangsa". Amanat tersebut secara hirarki dituangkan ke dalam berbagai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dewi Purwaningsih, lahir di Kabupaten Banyuasin pada tanggal 21 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga saudara dari pasangan seorang ayah bernama Kasidi dan Ibu Suhartiningsih, tinggal di alamat Desa: Srikaton, Kec: Air Saleh, Kab: Banyuasin. Pendidikan yang ditempuh mulai tingkat SD di SDN 7 Air Saleh sampai tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan ditingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kec Lempuing Jaya OKI sampai tahun 2017.

Setelah menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kec Lempuing Jaya OKI, kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi jurusan Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2017. Selain itu juga menempuh pendidikan sekolah Diniyyah Al Amiriyyah di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur.